



## Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan kain pada CV Vidi Sukses Berkah menggunakan microsoft visual basic 2010

Refa Refiani S<sup>1</sup>, Masayu Hamdani<sup>2</sup>, Muthmainnah<sup>3</sup>, Yuda Syahidin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Widyatama

<sup>1</sup>[refarefianis@gmail.com](mailto:refarefianis@gmail.com), <sup>2</sup>[masayuhamdani@gmail.com](mailto:masayuhamdani@gmail.com), <sup>3</sup>[muthmainnahmasnaya@gmail.com](mailto:muthmainnahmasnaya@gmail.com), <sup>4</sup>[yuda.syahidin@piksi.ac.id](mailto:yuda.syahidin@piksi.ac.id)

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima 15 Juli 2022

Disetujui 20 Agustus 2022

Diterbitkan 25 September 2022

#### Kata kunci:

Sistem informasi akuntansi;  
Perancangan sistem; Penjualan kain; Pengelolaan data;  
Peningkatan pelayanan

#### Keywords :

Accounting information system; Design system; Cloth sale; Data management; Service improvements

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan merancang sistem informasi akuntansi penjualan di CV Vidi Sukses Berkah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif pengumpulan data melalui cara wawancara, observasi, serta studi pustaka yang menyangkut pokok permasalahan dari penelitian yang dilakukan. Adapun masalah yang ditemukan yaitu sistem penjualan yang masih menggunakan sistem manual dimana data transaksi penjualan masih dengan tulisan tangan berupa catatan pada nota sehingga mengakibatkan sering terjadi kerusakan pada data seperti catatan nota yang robek maupun kotor. Oleh karena itu dirancang sistem informasi penjualan berbasis dekstop menggunakan metode pengembangan sistem model *waterfall* dan alat bantu berupa *Flowmap*, *DFD* dan *ERD*. Mengacu hasil penelitian ini bisa disimpulkan dengan adanya sistem informasi penjualan perusahaan dapat mengefesienkan proses pengelolaan transaksi penjualan kain, peningkatan pelayanan terhadap pelanggan dan mengontrol transaksi penjualan secara langsung karena adanya laporan otomatis yang disajikan oleh sistem dengan periode harian

### ABSTRACT

*The purpose of the research is to design a sales accounting information system in CV Vidi Sukses Berkah. The method of collecting data is through observation, interviews and literature studies relating to the subject matter of the research conducted. The problem found is that the sales system still uses a manual system where sales transaction data is still handwritten in the form of notes on notes, resulting in frequent damage to data such as torn or dirty notes. Therefore, a desktop-based sales information system was designed using the waterfall model system development method and tools such as Flowmap, DFD and ERD. Based on the results of research conducted by the author, it can be concluded that with a sales information system the company can streamline the process of managing fabric sales transactions, improving customer service and controlling sales transactions directly because of automatic reports presented by the system with daily periods.*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi kini memberikan pengaruh yang besar pada sistem informasi akuntansi (SIA) pada perusahaan. Hampir semua perusahaan dalam hal pengambilan keputusan, penyebaran informasi, peningkatan efektifitas pekerjaan dan pelayanan telah menggunakan sistem informasi berbasis komputer (Purwati et al., 2022). Pengaruh yang mungkin ditimbulkan perusahaan dengan perkembangan SIA adalah pengolahan data telah berubah ke sistem komputer dari yang sebelumnya adalah sistem manual. Maka dari hal tersebut, pengendalian internal dalam SIA bisa pula berpengaruh pada peningkatan kualitas dan kuantitas informasi pada laporan keuangan. Akuntansi SIA yang terkomputerisasi dalam perkembangannya menghasilkan laporan keuangan yang akan berdampak pada praktik auditing. Peran dari sistem informasi akuntansi sangatlah krusial dalam perkembangan suatu bisnis. Informasi yang tepat waktu dan akurat merupakan cara manajemen untuk mengelola perusahaan.

Sistem informasi akuntansi yakni sebuah sistem untuk melakukan pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, serta pengolahan data berupa informasi untuk pengambilan suatu keputusan tertentu (Romney & Steinbart, 2015). Selain itu, sistem ini dirancang untuk mengumpulkan serta menyimpan data juga menyajikan data tersebut pada pihak yang mengambil keputusan sebagai informasi relevan serta bisa diandalkan” (Romney & Steinbart, 2015).

Belum seluruh perusahaan memakai sistem informasi berbasis komputer salah satunya pada CV Vidi Sukses Berkah. CV Vidi Sukses Berkah adalah perusahaan yang beroperasi pada sektor penjualan kain di area Soreang Kab.Bandung. Selama ini CV Vidi Sukses Berkah masih terdapat masalah pada sistem penjualan karena masih menggunakan sistem yang manual pada aktivitas penjualan, pada pengolahan dan pencatatan data barang, harga dan jumlah barang, data pengiriman barang, dan data transaksi penjualan masih memakai sistem manual yaitu berupa tulisan tangan berupa catatan pada nota sehingga pencatatan disana mengakibatkan sering terjadi kerusakan pada data seperti catatan nota yang robek maupun kotor, dan sistem manual tersebut membuat kinerja CV Vidi Sukses Berkah menjadi kurang efisien dan efektif. Maka dari hal tersebut, perkembangan dari pembuatan aplikasi hingga penyimpanan *database* diperlukan agar sistem informasi dari penjualan kain di CV Vidi Sukses Berkah bisa menjadi futuristik dan menjadi informasi yang terkomputerisasi. Oleh karena untuk menghasilkan informasi yang akurat dan relevan, maka diperlukan suatu sistem informasi berbasis komputer yang dapat memberikan informasi pada saat dibutuhkan secara cepat dan tepat (Safitri & Santoso, 2022).

Dalam penelitian (Mujahidah, 2017) menyatakan bahwa PT Hadji Kalla (Toyota) Cabang Pinrang telah menerapkan suatu sistem informasi akuntansi penjualan yang sesuai, guna meningkatkan penjualan, maka akan berdampak pada aset perusahaan yang akan meningkatkan penjualan serta keakuratan dan keandalan data akuntansi yang terjamin. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyati et al., 2016) menyatakan bahwa dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi penjualan yang baik akan membantu memberikan informasi akurat bagi manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan guna melakukan penjualan secara tepat sehingga dapat meningkatkan penjualan kredit pada penerimaan kas serta mengetahui kemajuan yang di capai perusahaan.

Mengacu pemaparan sebelumnya, penulis perlu untuk membuat perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis komputer dengan aplikasi *Microsoft Visual Basic 2010*. Aplikasi ini merupakan sebuah bahasa pemrograman komputer. *Microsoft Visual basic* dipilih oleh penulis ini merupakan bahasa pemrograman yang terstruktur, dan merupakan bahasa pemrograman yang cukup mudah digunakan, dan Bahasa pada aplikasi ini tergolong sederhana serta mempergunakan kata-kata berbahasa Inggris yang biasa dipergunakan.

Tujuan penulis dalam Perancangan sistem di penelitian ini yaitu guna meningkatkan kinerja dalam sistem informasi penjualan CV Vidi Sukses Berkah agar bias menjadi lebih akurat, tepat dan sesuai kebutuhan sehingga bisa menjadikan mutu pelayanan meningkat menjadi lebih baik terhadap konsumen.

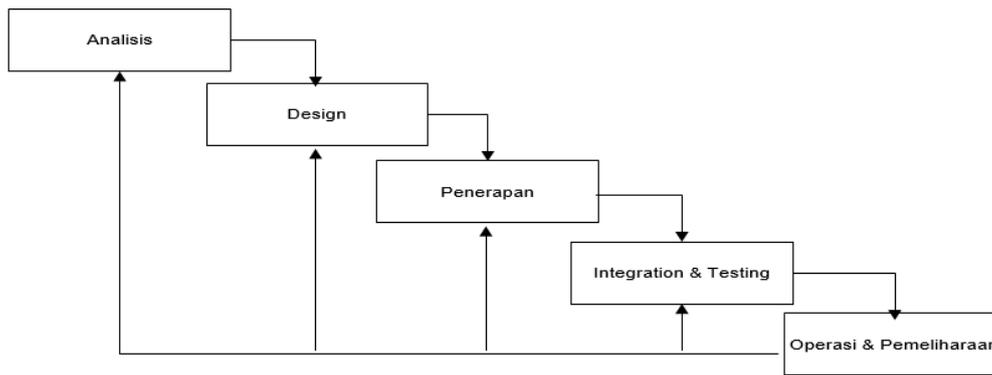
## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang mana menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, atau sebagai metode *enographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode Pengumpulan Data yaitu terdiri dari observasi yaitu Cara atau teknik untuk mengumpulkan data dimana peneliti melakukan pengamatan tentang aktivitas yang tengah berjalan serta mengumpulkan data terkait penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan di CV Vidi Sukses Berkah, yang kedua adalah wawancara yaitu bagian dari teknik untuk mengumpulkan data dengan tatap muka bersama narasumber langsung lewat bertanya jawab. Pelaksanaan wawancara bersama owner CV Vidi Sukses Berkah yang berkaitan dengan data yang diteliti, dan yang ketiga studi Pustaka yang merupakan metode pengumpulan data melalui pencarian informasi serta data lewat berbagai dokumen, baik dokumen elektronik, gambar, ataupun dokumen tertulis yang bisa menunjang proses penulisan ini.

### **Metode Pengembangan Sistem**

Model *waterfall* yakni suatu model klasik yang sifatnya sistematis dan berurutan dalam membuat *software*. Pelaksanaan model ini secara berurutan dan sistematis (Pressman, 2015: 42). Dinamakan *waterfall* sebab setiap tahapannya haruslah menunggu selesainya tahapan sebelumnya serta harus dilakukan secara runtut



**Gambar 1 Model Waterfall**

### **Analisa**

Pengembang pada tingkat ini haruslah mengetahui semua data tentang kebutuhan *software* yang mencakup penggunaan perangkat lunak yang disukai dengan bantuan pengguna dan *software*. Data-data ini umumnya didapatkan melalui survei, wawancara, atau diskusi. Sesudahnya, data-data tersebut dianalisa dengan maksud untuk mendapatkan seluruh informasi mengenai keinginan konsumen terhadap program *software* yang hendak dibuat.

### **Design**

Level berikutnya adalah *Design*. *Design* diadakan lebih awal dari sistem pengkodean dimulai. Hal tersebut menargetkan guna memperlihatkan gambaran terkait sesuatu yang perlu dilakukan serta tampilan sistem yang disukai seperti apa. Oleh karenanya memungkinkan spesifikasi kebutuhan sistem dan *hardware* juga mengartikan keseluruhan struktur sistem yang hendak di buat.

### **Penerapan**

Tahapan ini mencakup prosedur penulisan kode. Pembuatan *software* dapat dianalisis dalam beberapa modul kecil untuk dapat digabungkan dengan tahapan berikutnya. Pada tahapan ini pula dapat diperiksa lebih mendalam atas seluruh modul yang telah dibentuk, apakah sudah atau belum memenuhi karakteristik yang disukai.

### **Integration & Testing**

Pelaksanaan pada tahapan ke empat ini dengan menggabungkan berbagai modul yang sebelumnya telah dibuat, dan diperiksa guna melihat apakah pembuatan program perangkat lunak telah memenuhi tata letak dan apakah ada kesalahan atau tidak pada fitur-fitur program perangkat lunak tersebut.

### **Operasi & Pemeliharaan**

Ini adalah tahapan terlama, sistem diinstal serta benar-benar dipakai, pemeliharaan mencakup perbaikan kekeliruan yang pada tahap sebelumnya tidak ditemukan yaitu dengan meningkatkan penerapan *drive* sistem, serta sebagai kebutuhan baru berupa peningkatan layanan sistem.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Kebutuhan**

Analisis sistem ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan sistem diinginkan oleh pengguna. Tujuan perancangan dari sistem informasi akuntansi penjualan kain ini adalah untuk mengelola data produk transaksi penjualan kain dan laporan secara periode. Aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan kain dirancang untuk digunakan oleh admin sebagai kasir, adapun kebutuhan pada sistem informasi akuntansi penjualan kain diantaranya yaitu:

1. Halaman *login* difungsikan untuk dapat mengakses aplikasi penjualan.
2. Halaman utama difungsikan untuk mengakses beberapa menu.
3. *Form user* difungsikan untuk mengelola data *user*.
4. *form* produk difungsikan untuk mengelola data produk.

5. *form* transaksi penjualan difungsikan untuk mengelola transaksi penjualan.
6. menu laporan difungsikan untuk menampilkan laporan dari data – data yang telah di inputkan.

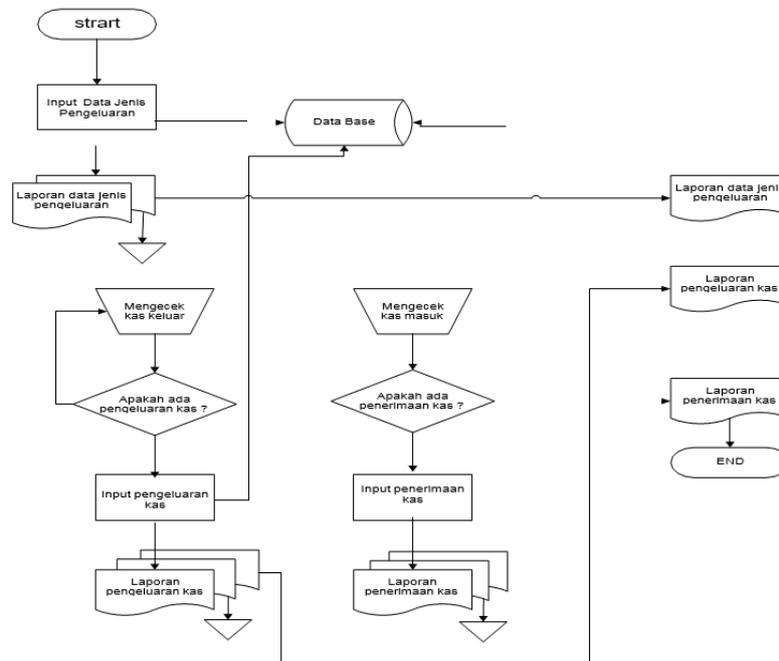
## Desain Sistem

Pemodelan perangkat lunak yang digunakan pada tahapan *desain* yaitu, *entity relationship diagram*, *data flow diagram*, dan *flowmap*.

## Flowmap

Menurut (Silvana & Fajrin, 2015) *Flowmap* merupakan gambaran secara grafik dari berbagai metode pada sebuah program. Penggunaan *flowmap* efektif dalam memberikan gambaran prosedur ataupun proses dalam organisasi. Selain itu penggunaan *flowmap* guna memberikan gambaran proses kerja pembuatan sistem secara urut. *Flowmap* dapat membantu *programmer* dan analis dalam menemukan pemecahan permasalahan ke dalam bagian atau segmen yang lebih kecil juga dapat membantu untuk menganalisa berbagai alternatif dalam pengoperasian (Bagir & Putro, 2018). Terdapat hal-hal yang harus *user* perhatikan secara detail dalam pembuatan *flowmap*, di antaranya:

- a. Penggambaran *flowmap* dari kiri ke kanan dan dari halaman atas ke bawah.
- b. Perlunya menentukan dengan jelas durasi waktu dimulai dan berakhirnya aktivitas.
- c. Seluruh tahapan dari kegiatan haruslah diuraikan dengan jelas dalam deskripsi kata kerja.



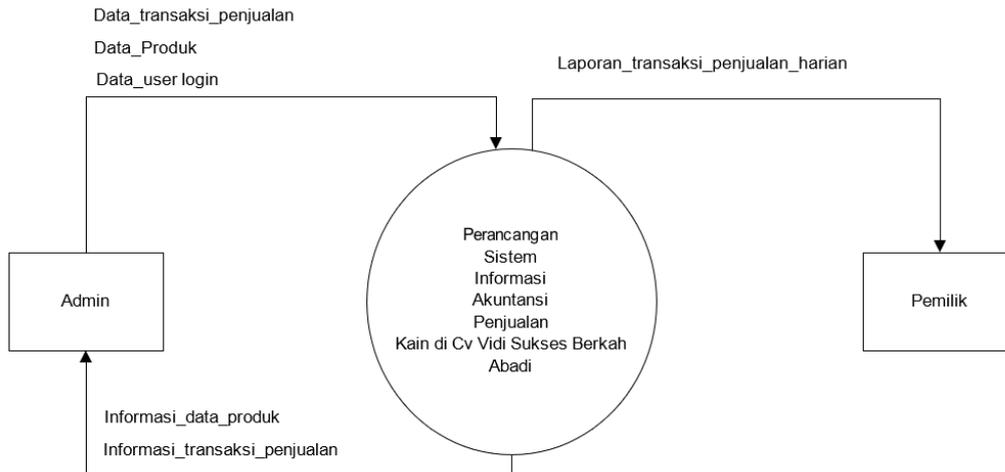
Gambar 2 Diagram *Flowmap*

## Data Flow Diagram (DFD)

*Data Flow Diagram* yakni diagram dasar yang harus dibuat untuk setiap sistem dengan aliran data yang terstruktur. Memiliki struktur hierarkis, menggunakan tingkatan abstraksi berbeda yang bermanfaat dalam perancangan sistem. Selain itu, *Data Flow Diagram* merupakan unsur mendasar yang secara jelas mengidentifikasi struktur sistem lain menggunakan informasi yang disediakan oleh *DFD* untuk menentukan aspek dinamis dari sistem tersebut (Aleryani, 2016).

## Diagram Konteks

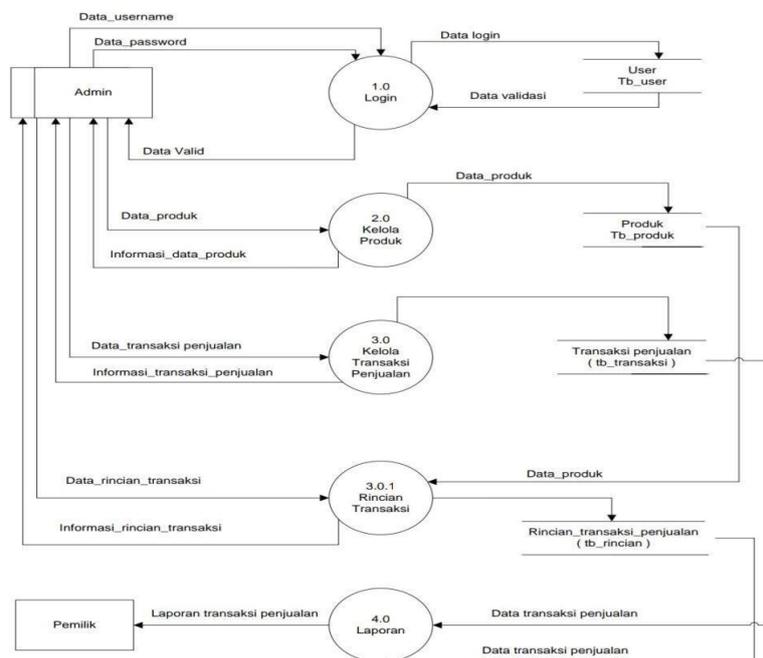
*Diagram konteks* yakni suatu diagram tingkatan paling tinggi dari *DFD* yang memberikan gambaran semua *output* maupun *input* dari suatu sistem. Terkait hal ini, *diagram konteks* meliputi proses yang memberikan gambaran terkait ruang lingkup sistem. *Diagram konteks* nantinya menggambarkan mengenai kompleksitas sistem yang dibatasi *boundary*, dan sebatas ada suatu proses dalam *diagram konteks* (Supriyono & Muslimah, 2018).



**Gambar 3 Data Flow Diagram**

### Data Flow Diagram Lv 0

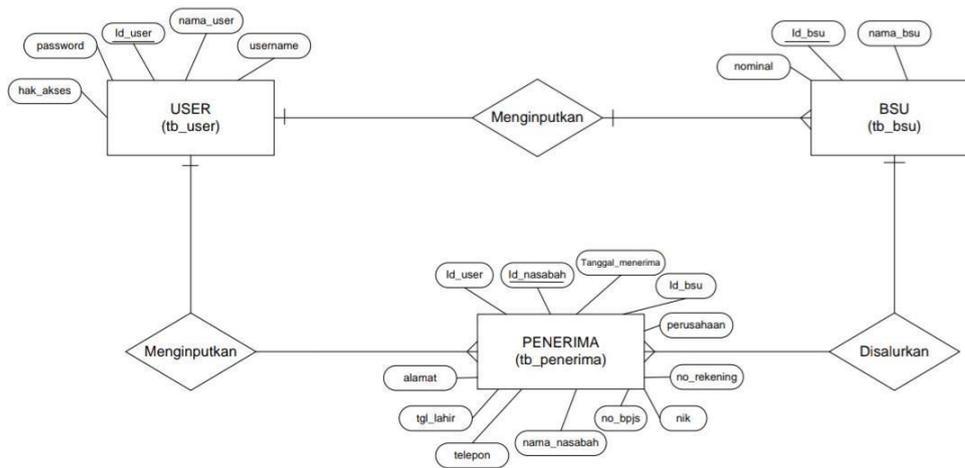
*Data flow diagram lv 0* sebagaimana pemaparan dari (Suro, 2014) yakni sebuah bagan yang memberikan gambaran terkait arus data dalam perusahaan, yaitu digambarkan dengan beberapa jumlah simbol khusus guna memperlihatkan terjadinya *transfer* data di dalam proses sistem bisnis (Suro, 2014). DFD adalah alat yang digunakan untuk membentuk model yang memudahkan dalam fungsi sistem. Atau secara ringkasnya, DFD yakni alat persancangan sistem yang berfokus terhadap alur data melalui konsep penguraian yang dipergunakan dalam merancang ataupun menganalisa sistem yang dikomunikasikan dengan ahli program beserta berbagai laporan yang dibutuhkan (Retno et al., 2020).



**Gambar 3 Data Flow Diagram Level 0**

### Entity Relationship Diagram ( ERD )

*ERD (Entity Relationship Diagram)* yakni gambaran data yang menjadi acuan pada diagram yang berguna menyimpan data melalui menetapkan segala sesuatu disetiap *entity* serta bagaimana hubungan antar *entity* (Rahmayu, 2016). *ERD* ini juga termasuk model teknik pendekatan yang menggambarkan hubungan sebuah model. Dinyatakan yang utama dari *ERD* di dalam hubungan ini yaitu menunjukkan hubungan (*relationship*) dan objek data (*entity*) pada *entity* selanjutnya (Fridayanthie & Mahdiati, 2016).



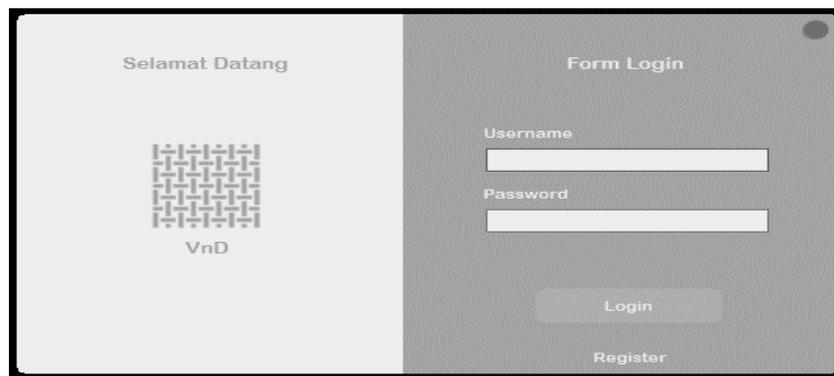
**Gambar 4 Entity Relationship Diagram ( ERD )**

### Penerapan

Berikut ini penerapan dari sistem informasi akuntansi penjualan kain pada cv vidi sukses berkahmenggunakan *microsoft basic 2010*.

### Form login

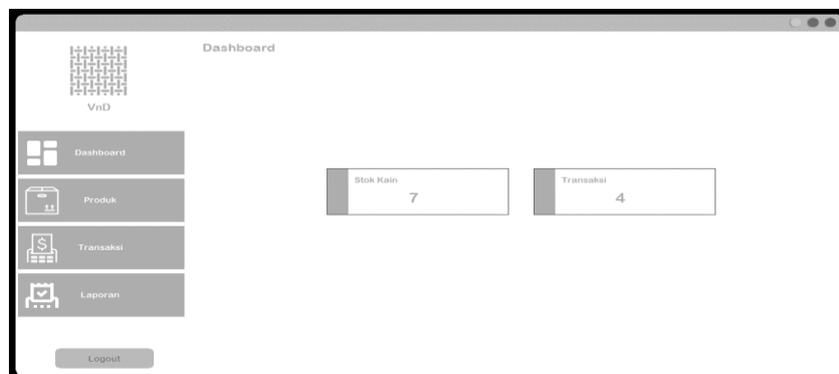
*Form login* difungsikan menginputkan data *user name* dan *password* untuk dapat mengakses utama.



**Gambar 5 Form Login**

### Form Halaman utama

Fungsi dari form halaman utama untuk mengakses *form – form* diaplikasi.



**Gambar 6 Halaman Utama**

### Form Produk

Form Produk difungsikan untuk mengolah data produk diantaranya dapat menyimpan produk, mengubah produk, menghapus produk, dan membatalkan produk serta fitur pencarian data produk.

Kode	Jenis Kain	Warna	Roll	Yard	Harga	Tanggal Input
220101	Baby Doll	A	1	94	17500	Sen .03 Jan 2022
220102	Baby Doll	B	1	97	17500	Sen .03 Jan 2022
220103	Baby Doll	C	1	87	17500	Sen .03 Jan 2022
220104	Baby Doll	D	1	108	17500	Sen .03 Jan 2022
220105	Baby Doll	E	1	91	17500	Sen .03 Jan 2022
220106	Shakila	Navy	1	143	19000	Sen .03 Jan 2022
220107	Shakila	Paepemint	3	60	16500	Jum .14 Jan 2022

Gambar 7 Form produk

### Form Transaksi

Form transaksi difungsikan guna mengelola data transaksi penjualan diantaranya, mencetak transaksi penjualan, melakukan penyimpanan data transaksi data penjualan, dan membatalkan transaksi penjualan.

Kode	Jenis	Warna	Yard	Harga	Yard	Total Harga

Gambar 8 Form Transaksi

### Laporan

Laporan ini difungsikan menampilkan dan mencetak laporan transaksi penjualan harian.

No	Kode	Jenis Kain	Warna	Harga	Qty	Total Harga
1	220102	Baby Doll	B	17500	2	35.000
2	220105	Baby Doll	E	17500	3	52500
3	220106	Shakila	Navy	19000	2	38000

Gambar 9 Form Laporan

## Integration And Testing'

Pada tahap pengujian menggunakan metode *blackbox*. Metode *blackbox* termasuk metode pengujian yang menekankan kepada spesifikasi fungsionalitas dari *software* (Vikasari, 2018) . *BlackBox Testing* digunakan dalam mencari permasalahan berikut (Mustaqbal et al., 2015) :

1. Kesalahan inialisasi dan terminasi.
2. Kesalahan pada *performance*
3. Kesalahan struktur dan basis data.
4. Kesalahan pada *interface*.
5. Fungsi yang tidak benar atau tidak ada.

**Tabel 1. Pengujian Blackbox**

Skenario	TestCase	Harapan	Hasil
<i>Form Login</i>	Menginputkan <i>username</i> dan <i>password</i>	Mengakses aplikasi	Berhasil
Halaman Utama	Mengakses menu-menu yang ada dihalama utama	Mengakses menu-menu yang ada dihalama utama	Berhasil
<i>Form Produk</i>	Menginputkan data produk, mengubah data produk, membatalkandata produk menghapus data produk, dan mencari data produk yang sudah tersimpan.	Dapat menginputkan data produk, membatalkan data produk, mengubah data produk, menghapus data produk dan mencari data produk yang sudah tersimpan.	Berhasil
<i>Form Penjualan</i>	Transaksi Mencetak <i>struk</i> penjualan sesuai nama pelanggan, mengimputkan data transaksi penjualan, serta membatalkan transaksi penjualan.	Bisa mencetak <i>struk</i> penjualan sesuai nama pelanggan, mengimputkan data transaksi penjualan, serta membatalkan transaksi penjualan.	Berhasil
Laporan	Menampilkan laporan data transaksi harian.	Dapat menampilkan laporan data transaksi harian.	Berhasil

## KESIMPULAN

Dengan dirancangnya sebuah aplikasi sistem penjualan kain di Cv Vidi Sukses Berkah berbasis *desktop*, dapat disimpulkan perusahaan dapat mengefesienkan proses pengelolaan transaksi penjualan kain. Dengan adanya sistem informasi pelayanan terhadap pelanggan dalam melakukan penjualan dapat lebih ditingkatkan melalui sistem terkomputerisasi sehingga lebih cepat, tepat dan efisiensi waktu. Owner perusahaan yang berkepentingan atas informasi penjualan dapat mengakses aplikasi untuk mengontrol transaksi penjualan secara langsung tanpa menunggu petugas membuat laporan, karena laporan dibuat secara otomatis oleh sistem dalam periode harian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aleryani, A. Y. (2016). Comparative study between data flow diagram and use case diagram. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 6(3), 124–126.
- Bagir, H., & Putro, B. E. (2018). Analysis of Warehousing Information System Design at CV. Karya Nugraha'. *Journal of Media Engineering and Industrial Systems*, 2(1), 30. <https://doi.org/https://doi.org/10.35194/jmts.v2i1.274>
- Fridayanthie, E. W., & Mahdiati, T. (2016). Rancang bangun sistem informasi permintaan atk berbasis intranet (studi kasus: kejaksanaan negeri rangkasbitung). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 4(2).
- Mujahidah, A. (2017). Analisis sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Hadji Kalla (TOYOTA) Cabang Pinrang. *Economics Bosowa*, 2(1), 166–180.
- Mustaqbal, M. S., Firdaus, R. F., & Rahmadi, H. (2015). Pengujian aplikasi menggunakan black box testing boundary value analysis (studi kasus: Aplikasi prediksi kelulusan smnptn). *Jurnal Ilmiah*

*Teknologi Infomasi Terapan, 1(3).*

- Prasetyati, D., Halim, A., & Dianawati, E. (2016). Analisis sistem informasi akuntansi penjualan kredit di PT Eka Timur Raya Purwodadi Pasuruan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 4(1)*.
- Purwati, N., Ghufron, A., & Kiswati, S. (2022). Perancangan sistem informasi penjualan barang di Kingtex Fabric Outlet Yogyakarta. *CONTEN: Computer and Network Technology, 2(1)*, 53–63.
- Rahmayu, M. (2016). Rancang bangun sistem informasi pada Rumah Sakit dengan Layanan Intranet Menggunakan Metode Waterfall. *EVOLUSI: Jurnal Sains Dan Manajemen, 4(2)*.
- Retno, S., Hasdyna, N., Mutasar, M., & Dinata, R. K. (2020). Algoritma Honey Encryption dalam Sistem Pendataan Sertifikat Tanah dan Bangunan di Universitas Malikussaleh. *INFORMAL: Informatics Journal, 5(3)*, 87–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.19184/isj.v5i3.20804>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting information systems ThirTeenTh ediTion*. pearson.
- Safitri, W., & Santoso, A. B. (2022). *Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada CV Maju Jaya Lestari*.
- Silvana, M., & Fajrin, H. (2015). Analisis proses bisnis sistem pembuatan surat perintah perjalanan dinas Kantor Regional II PT. Pos Indonesia. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi, 1(1)*, 18–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.25077/teknosi.v1i1.2015.18>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung*. CV Alfabeta.
- Supriyono, S., & Muslimah, E. (2018). Perancangan sistem informasi manajemen Kas Berbasis Web Studi Kasus: RS dr. Etty Asharto Batu. *Matics, 10(1)*, 21–25.
- Surono, Y. (2014). Data Flow Diagram (Dfd) pada Apotek Candra Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 14(4)*, 56–64.
- Vikasari, C. (2018). Pengujian sistem informasi magang industri dengan Metode Blackbox Testing Boundary Value Analysis. *SYNTAX Jurnal Informatika, 7(1)*, 44–51.